

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku asertif peserta didik kelas XI SMAN 1 Kubung, dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku asertif peserta didik secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase pencapaian sebesar 58,03%. ditinjau dari masing-masing indikator, indikator menghormati hak orang lain memperoleh persentase rata-rata 60,875% dengan kategori sedang. Indikator berani berpendapat memperoleh persentase rata-rata 37,8% dengan kategori rendah. Indikator bertindak jujur memperoleh persentase rata-rata 62,48% dengan kategori sedang. Indikator mengerti situasi memperoleh persentase rata-rata 78,5% dengan kategori tinggi, sedangkan indikator menggunakan bahasa tubuh memperoleh persentase rata-rata 63% dengan kategori sedang.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru bimbingan konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Kubung diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan perilaku asertif peserta didik, melalui layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok, serta konseling

individual, terutama bagi peserta didik yang memiliki tingkat perilaku asertif rendah.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik SMAN 1 Kubung diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang tersedia untuk meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara asertif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai perilaku asertif peserta didik dengan pendekatan layanan bimbingan dan konseling yang lebih beragam dan mendalam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R. & Emmons, M. (2002). *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta: EleXI Media Komputindo. h.53-54.
- Aryani, F. (2022). Keterampilan asertif untuk remaja. Bengkulu: Penerbit El Markazi.
- Balitbang. (2006). Panduan Pengembangan Diri. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Dewi, E. P., & Sudaryanto, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- El Fiah, R. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Lampung: IAIN Raden Intan.
- Fitri, F. 2018. *Penggunaan Konseling Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Skripsi)*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi Keilmuan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–7. e-ISSN: 2527-6891.
- Hardani, & Dkk. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Husnu (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Lovihan, M. A, K., & Kaunang, R. O. W. (2010). *Perbedaan Perilaku Asertif Pada Wanita Karir Yang Sudah Menikah Dengan Yang Belum Menikah Di Minahasa. Inovasi*, Volume 7, Nomor 4, p. 1693-9034
- Lusihana. (2020). Meningkatkan perilaku asertif peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sociodrama (bermain peran) di SMAN 1 Maluku. *Jurnal Inovasi BK*, 2(1), 1–8.

- Mahaly, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13238>
- Marlina, Rizka, et al. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Perilaku Assertive Siswa.* Al-Kaaffah: Jurnal Konseling Integratif-Interkonektif 2.2 (2024).
- Miharja, S. (2020). Menegaskan Definisi Bimbingan Konseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis. *Jurnal At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 14–28. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/indexI.php/Taujih>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Misnani, Juniar. (2016). Hubungan Perilaku Asertif dan Kesepian Dengan Kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa Smp Negeri 27 Samarinda. *Jurnal Juniar. Psikoborneo: Universitas Fisip Psikoborneo* Vol. 4 (4). 793-803.
- Mulawarman, Eem Munawaroh, Psikologi Konseling, (Semarang:Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan Universitas Semarang,2016),9.
- Nasution, H. S., & Abdillah, A. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ngatini, N., & Karneli, Y. (2021). *Tingkat Perilaku Asertif Siswa dan Implikasi dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling*.
- Nova Erlina and Laeli anisa Fitri, “Penggunaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 3 (2016): 19–28.
- Prayitno dan Erman. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta

- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling* (Cet. 2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahmawati, L. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Rara. 2019. *Perkembangan Aspek Non Verbal Perilaku Asertive Training*. Jurnal Polines. 20: 2-4.
- Reza, F., Dewi, C. K., & Yudhyani, E. (2021). *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Samarinda: Tahta Media Group.
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Cet. I, hlm. 2
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (1996). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sasmita, H., Prayitno, & Karneli, Y. (2020). Layanan Bimbingan Konseling sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Education (IJoCE)*, 1(2), 37-47. <https://doi.org/10.24036/1965-ijoce.v1i2.1965>
- Sedyawati. (2020). *Peningkatan perilaku asertif melalui bimbingan kelompok teknik sosiodrama*. Jurnal Ilmiah WUNY, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34684>
- Setyowati, N. (2021). *Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas IXI SMPN 1 Bataguh Melalui Bimbingan Kelompok Materi Psikologi Remaja*. Edunomika, Hal. 832
- Setyowati, P. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2014). *Meningkatkan perilaku asertif siswa kelas XI SMA Kartika III-1 Banyubiru melalui layanan bimbingan kelompok*. Satya Widya, 30(1), 8–16. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p8-16>

- Sinaga, D. (2014). Statistik Dasar. In Aliwar (Ed.), *Sustainability (Switzerland)*. Uki Press.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dXI.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Stein, S.J., & Book, H.E. (2006). *The EQ Edge*. Canada: John Wiley & Sons Canada Ltd.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta,CV.
- Sukardi, (2008). Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukatin, Nurkhalipah, Ayu Kurnia, Delfa Ramadani, & Fatimah. (2022). Bimbingan dan Konseling Belajar. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285. E-ISSN: 2809-1612, P-ISSN: 2809-1620.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salman, S. (2022). Mengenal komunikasi asertif: Apa itu komunikasi asertif, manfaat, dan cara melakukannya.Elementa Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Walgito, B. (1999). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Widodo, S., Lestari, N., & Saputra, R. (2023). *Panduan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*.
- Wulan, P. R. (2019). *Kontribusi Perilaku Asertif dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas XI SMA Karya Pembangunan Baleendah Tahun Ajaran 2018/2019* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.